

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak industri kecil menengah, salah satunya adalah industri pembuatan handuk. Sektor industri pembuatan handuk saat ini telah menjadi industri unggulan yang terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Sebagai industri unggulan di Klaten, industri handuk memiliki potensi menjanjikan dan diminati banyak konsumen dari berbagai daerah. Sektor industri ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena mampu menyerap banyak tenaga kerja, sehingga memiliki peranan yang cukup besar dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau metode dimana informasi keuangan dan non-keuangan diambil dari laporan yang ada pada perusahaan tersebut. Menurut Diah Ayu Wulandari (2018) menyatakan bahwa kinerja perusahaan ditentukan oleh posisi unik perilaku strategis perusahaan dalam menanggapi persaingan pasar dan menekankan pentingnya peran pasar yang kompetitif sebagai penentu perilaku perusahaan yang kemudian memberikan implikasi pada kinerja perusahaan. Khalishah Livia (2016) menyatakan, upaya peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja produksi pada perusahaan.

Khalishah Livia (2016) menjelaskan, bahwa faktor kunci sukses dari setiap organisasi adalah pada kemampuannya dalam mengukur kinerja. Manajer tidak mampu menentukan bagaimana organisasi akan melakukan sesuatu dengan baik tanpa mengukur kinerja dengan tepat. Khalishah Livia (2016) menambahkan bahwa produktivitas yang rendah mencerminkan kinerja

yang kurang baik, begitu pula sebaliknya. Penilaian kinerja bertujuan untuk menentukan efektivitas operasi perusahaan.

CV (*Commanditaire Vennotschap*) yang biasa disebut Persekutuan Komanditer adalah suatu Perusahaan yang didirikan oleh satu atau beberapa orang secara tanggung menanggung, bertanggung jawab secara seluruhnya atau secara solider, dengan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang (*Geldschieter*), dan diatur dalam kitab undang-undang hukum dagang (KUHD).

CV. Ngeremboko merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan pada tahun 1999 oleh Bapak Marsono. Perusahaan yang terletak di desa Ngendo, Janti Polanharjo Klaten ini bergerak dibidang tekstil dengan produk berupa handuk, kain ikhrom dan washlap. Awal berdirinya perusahaan ini hanya dengan modal sebuah tenun kayu, dengan tekad yang besar, beliau belajar dan berinovasi. Setelah bertahun-tahun mendalami bidang ini, sampailah memiliki 6 alat tenun kayu dan 2 mesin *klose* dengan 3 karyawan. Hingga kini perusahaan telah memiliki mesin sebanyak 39 dengan total karyawan 25.

Dalam kondisi saat ini, sebuah CV harus mampu mengikuti dan siap menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dan luar CV, baik perubahan dalam bidang ekonomi, teknologi, politik, maupun budaya. Pada praktiknya, memang tidak mudah untuk mengikuti perubahan tersebut. Setiap CV memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menghadapi perubahan yang ada. Strategi ini sangat penting karena dapat mempengaruhi arah jalannya CV secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka wawancara awal ditujukan kepada pengelola CV guna mengetahui kinerja dari CV. Ngeremboko di bandingkan dengan pesaing serupa yaitu CV. Lumintu, CV. Sempulur, dan CV. Gumilar Mandiri Perkasa. Metode yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*) sebagai dasar pembuatan hierarki dalam mengukur kinerja industri handuk. Selanjutnya *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memberikan bobot

tertentu dari kriteria yang ada, perhitungan dengan menggunakan Rata-rata Geometrik (*Geometric Mean*) bertujuan untuk memberikan pendekatan rata-rata yang lebih baik karena bisa mengeliminasi deviasi yang terjadi untuk data-data yang didapat dari penilaian responden dalam kuesioner, dan *Benchmarking* untuk melakukan perbandingan dengan pesaing serupa. *Benchmarking* dilakukan kepada pesaing serupa yang dianggap superior sehingga perusahaan dapat melakukan perbandingan keunggulan bersaing antar perusahaan. Dengan begitu CV. Ngeremboko dapat mengetahui hasil kinerja internal dari CV. Ngeremboko dan juga CV. pesaing serupa, kemudian dapat menyusun strategi perbaikan guna meningkatkan kinerja dari CV. Ngeremboko.

Strategi perbaikan merupakan alat utama bagi CV. Ngeremboko untuk dapat mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu sangat penting bagi CV. Ngeremboko untuk merumuskan strategi perbaikan yang tepat dalam rangka mencapai kinerja yang optimal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari pemaparan mengenai gagasan ide peneliti diatas maka didapat rumusan masalah yang digunakan dalam topik penelitian yaitu :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kinerja industri handuk pada CV. Ngeremboko Dusun Ngendo Janti Klaten ?
2. Apa strategi yang tepat dalam peningkatan kinerja CV. Ngeremboko Dusun Ngendo Janti Klaten ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada industri kecil pembuatan handuk CV.Ngeremboko di Dusun Ngendo Janti Klaten dengan memperhatikan keadaan pesaing serupa CV Lumintu, CV Sempulur, dan CV Gumilar Mandiri Perkasa.

2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*) sebagai dasar dalam mengukur kinerja industri handuk, kemudian *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memberikan bobot tertentu dari kriteria yang ada, geometrik (*Geometric Mean*) bertujuan untuk memberikan pendekatan rata-rata yang lebih baik dan *Benchmarking* untuk melakukan perbandingan dengan pesaing serupa CV. Lumintu, CV. Sempulur, dan CV. Gumilar Mandiri Perkasa. *Benchmarking* akan dilakukan terhadap satu CV yang dianggap paling superior sehingga akan terfokus akan pembuatan strategi peningkatan kinerja dari CV. Ngeremboko.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri handuk pada CV. Ngeremboko Dusun Ngendo Janti Klaten menggunakan AHP dengan pendekatan 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*) dalam pembuatan hierarki.
2. Menyusun strategi perbaikan menggunakan *Benchmarking* sebagai rekomendasi peningkatan kinerja industri handuk pada CV. Ngeremboko Dusun Ngendo Janti Klaten.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengusaha Industri Handuk

Penelitian ini dapat memberikan pemikiran yang lebih bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja industri handuk.

- b. Pembaca dan Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan yang akan melakukan penelitian serupa.

## **1.6 Sistematika penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang menjadi dasar dalam dilakukannya penelitian, seperti pengertian strategi, pengertian kinerja, dan manfaat kinerja perusahaan. Selain itu bab ini menjelaskan tentang metode 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*), AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Geometrik (*Geometric Mean*) dan *Benchmarking* yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Teori – teori referensi tersebut didapat dari buku, jurnal, internet dan laporan hasil penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis, pengolahan data dan kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil pengumpulan data serta pengolahan data dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), *Geometric Mean* dan *Benchmarking*. Kemudian dari hasil pengolahan tersebut didapatkan hasil dari penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dimana pada poin kesimpulan menjelaskan tentang hasil dari penelitian sedangkan pada poin saran berisi tentang tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian yang selanjutnya.